

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kepemimpinan transformasional kepala Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan kinerja guru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kabupaten Cirebon

Kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kabupaten Cirebon secara umum telah menunjukkan upaya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesional yang cukup baik, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sebagian guru telah mampu menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis, melaksanakan proses pembelajaran yang terarah, serta melakukan evaluasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun demikian, masih ditemukan adanya variasi tingkat kinerja antar guru, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran, inovasi metode mengajar, dan konsistensi dalam pelaksanaan evaluasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja guru telah berjalan, tetapi masih memerlukan penguatan dan pendampingan yang berkelanjutan agar dapat mencapai standar yang lebih optimal. **SYEKH NURJATI CIREBON**

2. Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah

Kepala Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kabupaten Cirebon telah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin pendidikan. Hal ini tampak dari upaya kepala madrasah dalam memberikan keteladanan, menumbuhkan motivasi dan semangat kerja guru, serta membangun hubungan yang harmonis melalui komunikasi yang terbuka. Kepala madrasah juga berusaha memberikan perhatian secara individual kepada guru sesuai dengan kondisi dan kebutuhan

masing-masing. Meskipun demikian, pelaksanaan kepemimpinan transformasional tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih dihadapkan pada keterbatasan waktu, beban administrasi, dan dinamika kemampuan guru yang beragam.

3. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru melalui Kepemimpinan Transformasional

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan melalui pendekatan kepemimpinan transformasional, antara lain dengan memberikan motivasi dan dorongan moral, menanamkan visi dan tujuan bersama madrasah, membangun keteladanan dalam sikap dan perilaku, serta melakukan pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan. Kepala madrasah juga mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi melalui kegiatan supervisi, diskusi, dan kerja sama profesional. Namun, strategi tersebut masih bersifat bertahap dan belum sepenuhnya terstruktur secara sistematis, sehingga hasil yang dicapai belum merata pada seluruh guru. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan transformasional yang diterapkan perlu terus dikembangkan agar mampu memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta pertimbangan penulis mengenai kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kabupaten Cirebon, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat terus mengoptimalkan penerapan kepemimpinan transformasional secara konsisten, khususnya dalam memberikan keteladanan, motivasi, dan perhatian individual kepada guru, serta menyusun strategi pembinaan yang lebih terencana agar peningkatan kinerja guru dapat berlangsung secara berkelanjutan.

2. Bagi Guru, disarankan untuk meningkatkan komitmen dan tanggung jawab profesional dalam melaksanakan tugas pembelajaran, terbuka terhadap arahan dan pembinaan dari kepala madrasah, serta aktif mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional guna menunjang peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Bagi Lembaga Madrasah, diharapkan dapat memberikan dukungan kelembagaan terhadap pelaksanaan kepemimpinan transformasional melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, penguatan budaya kerja kolaboratif, serta penciptaan iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan kinerja guru.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan memperluas objek dan konteks penelitian, menambahkan variabel lain yang relevan, serta menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kabupaten Cirebon, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis: Hasil penelitian ini memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan, khususnya teori kepemimpinan transformasional dalam konteks madrasah. Temuan menunjukkan bahwa keteladanan, motivasi inspiratif, dan perhatian individual kepala madrasah relevan dan dapat diterapkan secara nyata dalam meningkatkan kinerja guru, sehingga memperkuat relevansi empiris teori kepemimpinan transformasional.
2. Implikasi Kebijakan: Secara kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan pendidikan dalam merumuskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kepemimpinan kepala madrasah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam mendorong peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

3. Implikasi Praktis: Dalam tataran praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa penerapan kepemimpinan transformasional dapat dijadikan acuan bagi kepala madrasah dalam membina guru. Penekanan pada keteladanan, motivasi, komunikasi yang efektif, dan perhatian individual terbukti mendukung peningkatan kinerja guru di madrasah.
4. Implikasi terhadap Pengembangan Penelitian Lanjutan: Hasil penelitian ini membuka peluang bagi pengembangan penelitian lanjutan dengan konteks, pendekatan, dan variabel yang berbeda. Temuan penelitian dapat dijadikan pijakan awal untuk mengkaji kepemimpinan transformasional secara lebih luas sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan lainnya.